

**Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025**  
**Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor**

**A. Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025**

Hasil pengukuran kinerja Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

**Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor Triwulan IV Tahun 2025**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2025	Target Triwulan IV 2025	Realisasi Triwulan IV	Capaian (%)
<b>I</b>	<b>Sasaran Program 1. Terwujudnya Penguatan Nilai Perdagangan Internasional</b>					
1.1	Indikator 1.1 Nilai Ekspor Barang nasional	USD	USD276,89 miliar	USD69,22 miliar	USD73,11 miliar Realisasi Jan-Des 2025 USD282,91 miliar	102,17%
<b>II</b>	<b>Sasaran Program 2 Terwujudnya Kebijakan Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang Berkualitas</b>					
2.1	Indikator 2.1 Persentase Efektivitas Sinkronisasi, Koordinasi dan Pengendalian Kebijakan terkait dengan Pengembangan Ekspor	Persentase	80	80	85	100
2.2	Indikator 2.2 Persentase Efektivitas Sinkronisasi, Koordinasi dan Pengendalian Kebijakan terkait dengan Pengendalian Impor	Persentase	80	80	85	100
2.3	Indikator 2.3 Persentase Efektivitas Sinkronisasi, Koordinasi dan Pengendalian Kebijakan terkait dengan Penyederhanaan Prosedur Perdagangan	Persentase	80	80	85	100

III	<b>Sasaran Program 3. Terwujudnya Penyelenggaraan Koordinasi Sinkronisasi, dan Pengendalian Kebijakan Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang Berkualitas</b>					
3.1	Indikator 3.1 Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Sinkronisasi, Koordinasi dan Pengendalian di Bidang Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor	Indeks	3 dari 4	3 dari 4	3 dari 4	100
IV	<b>Sasaran Program 4. Terwujudnya Tata Kelola Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang Baik</b>					
4.1	Indikator 4.1 Persentase Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor	Persentase	85	85	85	100

Kinerja Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

## 1

### Sasaran Program 1. Terwujudnya Penguatan Nilai Perdagangan Internasional

Pencapaian Sasaran Program 1: Terwujudnya Penguatan Nilai Perdagangan Internasional ditunjukkan oleh indikator kinerja:

1. Persentase Komoditas yang Mencapai Target Pertumbuhan Ekspor Nasional

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1.1. Nilai Ekspor Barang Nasional

##### Latar Belakang

Terwujudnya kebijakan bidang Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang berkualitas merupakan sasaran strategis perspektif *internal business process* yang menjadi sarana untuk terwujudnya sasaran strategis perspektif *stakeholder*. Sasaran strategis ini berfokus pada pelaksanaan tugas dan fungsi Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor. Sasaran strategis terwujudnya kebijakan fasilitasi perdagangan dan pengembangan ekspor selain menunjukkan bahwa unit organisasi telah melaksanakan tugas dan fungsinya, juga merupakan sasaran strategis yang memiliki pengaruh pada ketercapaian sasaran strategis "Terwujudnya Penguatan Nilai Perdagangan Internasional". Dengan kata lain, Kebijakan di Bidang Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang berkualitas

dapat tercapai apabila unit kerja mampu menjalankan proses bisnis dengan baik, serta produk yang dihasilkan tersebut dapat menunjang kualitas perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan.

Keasdepan Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor akan mengidentifikasi penyebab isu maupun permasalahan yang ada terkait dengan pengembangan ekspor. Meskipun neraca perdagangan Indonesia mencatatkan tren surplus selama 5 tahun terakhir sejak 2020 dengan nilai sebesar USD 31,04 miliar pada 2024, namun dalam situasi global yang tidak menentu perlu diwaspadai dan diantisipasi agar tidak terjadi penurunan permintaan ekspor sehingga neraca perdagangan masih tumbuh positif.

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia pada Januari - Desember 2025 mencapai USD282,91 miliar atau naik 6,15 persen dibanding tahun 2024.

Realisasi Nilai Ekspor Barang Nasional pada periode Triwulan IV 2025 dapat dilihat dari perhitungan berikut:

$$\% \text{ capaian nilai ekspor barang} = \frac{\text{Realisasi Nilai Ekspor Barang}}{\text{Target Nilai Ekspor Barang}} \times 100\%$$

#### Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 adalah USD276,89 miliar, adapun penetapan target tahun 2025 didasarkan pada nilai ekspor yang memenuhi target nilai ekspor barang nasional. Target nilai ekspor barang nasional pada tahun 2025 ditetapkan sebesar USD276,89 miliar sesuai dengan RPJMN 2025-2029. Adapun target per triwulan adalah sebesar USD69,22 miliar, target ini didasarkan pada tren tahun sebelumnya dimana pada awal tahun kinerja ekspor cenderung sudah mulai aktif.

Pada Triwulan IV Tahun 2025, realisasi nilai ekspor barang nasional adalah sebesar USD73,11 miliar atau mencapai target triwulanan sebesar USD69,22 miliar, sehingga persentase kinerja mencapai 105,61% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
Indikator 1.1 Nilai Ekspor Barang Nasional	Nilai	Tahunan: USD276,89 miliar  Triwulan IV: USD69,22 miliar	Tahun 2025 USD282,91 miliar  Triwulan IV: USD73,11 miliar	102,17%*

Cat: capaian kinerja 1 tahun

Berdasarkan identifikasi capaian kinerja yang telah dilakukan, dalam proses pencapaian target nilai ekspor barang nasional pada Triwulan IV 2025 telah dilakukan serangkaian sebagai berikut:

- 1) Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Sistem Informasi Terintegrasi DHE SDA sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.01/178/D.III.M.EKON.3/10/2025
- 2) Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Harmonisasi Rancangan Peraturan Menteri Keuangan tentang Penetapan Barang Ekspor Berupa Emas yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.01/184/D.III.M.EKON.3/10/2025
- 3) Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Koordinasi Penerbitan Persetujuan Ekspor PT Pupuk Iskandar Muda sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.01/185/D.III.M.EKON.3/10/2025
- 4) Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Komoditas Emas dalam Revisi Permendag Nomor 8 Tahun 2025 tentang barang yang Dilarang Ekspor dan Permendag Nomor 9 Tahun 2025 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.01/193/D.III.M.EKON.3/11/2025
- 5) Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Antarinstansi RPP tentang Perubahan Kedua Atas PP Nomor 36 Tahun 2023 tentang DHE SDA sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.01/199/ D.III.M.EKON.3/11/2025
- 6) Penyampaian Nota Dinas Pertimbangan atas Permintaan Rapat Koordinasi dari Plt Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kemendag terkait R-Permendag di Bidang Ekspor sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/206/ D.III.M.EKON.3/11/2025.

Realisasi pada triwulan IV tahun 2025 telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja triwulan IV dapat berhasil karena dukungan dan kerja sama yang baik antara Keasdepan Fasilitas Perdagangan dan Pengembangan Ekspor dengan berbagai stakeholder terkait antara lain Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian PPN/BAPPENAS, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, Lembaga *National Single Window*, dan seluruh Kementerian/Lembaga terkait yang mampu perizinan berusaha yang telah membantu dan ikut serta dalam proses penyempurnaan kebijakan dan keikutsertaan dalam kegiatan beberapa Rapat Koordinasi yang telah diselenggarakan.

#### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW IV dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan IV tahun 2025 sebagai berikut:

1.1 Persentase Komoditas yang Memenuhi Target Pertumbuhan Ekspor Nasional			
No	Rencana Aksi TW IV	Status	Keterangan (Penjelasan rencana aksi, seperti kegiatan pelaksanaan, waktu dan lokasi pelaksanaan, dsb)
1.	Evaluasi Implementasi Kebijakan Peningkatan Ekspor	Terlaksana	Telah dilaksanakan dalam bentuk rapat koordinasi yang dilaksanakan pada tanggal: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 11 November 2025</li> <li>2. 11 Desember 2025</li> <li>3. 16 Desember 2025</li> <li>4. 17 Desember 2025</li> <li>5. 26 November 2025</li> </ol>
2.	Penyusunan Rekomendasi atas Evaluasi Implementasi Kebijakan Lartas Impor	Terlaksana	Telah dilaksanakan dalam bentuk rapat koordinasi yang dilaksanakan pada tanggal: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 3 Oktober 2025</li> <li>2. 7 Oktober 2025</li> <li>3. 3 November 2025</li> <li>4. 2 Desember 2025</li> </ol>
3.	Penyusunan Evaluasi Implementasi Kebijakan Lartas Ekspor	Terlaksana	Terlaksana pada tanggal: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 24 Oktober 2025</li> <li>2. 29 Oktober 2025</li> <li>3. 12 November 2025</li> <li>4. 14 November 2025</li> <li>17 Desember 2025</li> </ol>
4.	Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kebijakan DHE-SDA	Terlaksana	Telah dilaksanakan dalam bentuk rapat koordinasi yang dilaksanakan pada tanggal: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 10 Oktober 2025</li> <li>2. 16 Desember 2025</li> </ol>
5.	Koordinasi Pengelolaan Data pada Dashboard Ekspor dan Impor	Terlaksana	Telah dilaksanakan dalam bentuk rapat koordinasi yang dilaksanakan pada tanggal: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 17 Desember 2025</li> </ol>
6.	Monitoring dan Evaluasi Penerapan ISRM pada Kementerian/ Lembaga	Terlaksana	Terlaksana pada tanggal: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 5 November 2025</li> </ol>

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang triwulan IV tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi

penggunaan sumber daya diantaranya yaitu pelaksanaan beberapa rapat tertentu melalui daring serta pelaksanaan monev melalui dashboard system yang tersedia dan permintaan data ke K/L terkait.

### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Sulitnya mengumpulkan Pejabat yang dapat mengambil keputusan dalam pelaksanaan Rapat Koordinasi.
2. Kurangnya sarana dan prasarana pelaksanaan rapat secara fisik di Kantor
3. Masih belum sinkronnya pemahaman para pemangku kepentingan terkait isu-isu di lapangan

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada triwulan IV tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk memastikan peserta yang hadir dalam rapat dapat mengambil keputusan atau mewakili pejabat yang diundang;
2. Melaksanakan rapat di hotel apabila memungkinkan atau rapat virtual melalui Zoom;
3. Sosialisasi dan koordinasi terus menerus dengan para pemangku kepentingan.

## **2**

### **Sasaran Program 2. Terwujudnya Kebijakan Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang Berkualitas**

Pencapaian Sasaran Program 2. Terwujudnya Kebijakan Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian 3 (tiga) indikator kinerja yaitu:

1. Persentase Efektivitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian Kebijakan terkait dengan Pengembangan Ekspor;
2. Persentase Efektivitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian Kebijakan terkait dengan Pengendalian Impor; dan
3. Persentase Efektivitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian Kebijakan terkait dengan Penyederhanaan Prosedur Perdagangan.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **2.1 Persentase Efektivitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian Kebijakan terkait dengan Pengembangan Ekspor**

#### **Latar Belakang**

Peningkatan ekspor menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi. Upaya peningkatan ekspor salah satunya diarahkan melalui penguatan fungsi koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian kebijakan antar kementerian/lembaga, pemerintah daerah, serta pelaku usaha. Persentase keberhasilan koordinasi menjadi indikator penting untuk mengukur efektivitas kebijakan lintas sektor, mengingat tantangan ekspor saat ini bukan hanya bersumber dari faktor eksternal seperti perlambatan ekonomi global, hambatan tarif dan non tarif, maupun ketidakpastian

geopolitik, tetapi juga dari faktor internal berupa tumpang tindih regulasi, keterbatasan infrastruktur logistik, dan belum optimalnya integrasi data perdagangan.

Proses Koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian dikategorikan efektif apabila hasil rekomendasi kebijakan yang dikeluarkan dapat ditindaklanjuti oleh K/L terkait dan kebijakan tersebut selanjutnya dilakukan evaluasi dengan menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi.

Realisasi Indeks Kualitas Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan terkait Peningkatan Ekspor target Tahun 2025 dapat dilihat melalui ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi TW IV	% Kinerja
IKU-2.1				
Persentase				
Keberhasilan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan terkait Peningkatan Ekspor		Tahunan: 80%	85%	100%
		Triwulan IV: 80%		

Berdasarkan identifikasi capaian kinerja yang telah dilakukan, dalam proses Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan terkait Peningkatan Ekspor pada Triwulan IV 2025 sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada rencana aksi. Dimana telah dilakukan kegiatan-kegiatan:

1. Penyampaian Undangan Rapat Koordinasi Teknis Pembahasan Sistem Informasi Terintegrasi DHE SDA sesuai surat nomor PI.02.01/25/D.III.M.EKON.3/10/2025
2. Penyampaian Undangan Perkembangan Isu Ekonomi dan Perdagangan antara Indonesia dan India sesuai undangan Nomor PI.02.02/28/D.III.M.EKON.3/10/2025
3. Penyampaian Undangan Tindak Lanjut Workshop Pemanfaatan GTAP sesuai undangan Nomor PI.02.02/32/D.III.EKON.3/10/2025
4. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Sistem Informasi Terintegrasi DHE SDA sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.01/178/D.III.M.EKON.3/10/2025
5. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Komoditas Emas dalam Revisi Permendag Nomor 8 Tahun 2025 tentang barang yang Dilarang Ekspor dan Permendag Nomor 9 Tahun 2025 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.01/193/D.III.M.EKON.3/11/2025
6. Penyampaian undangan Rapat Koordinasi Teknis Pembahasan Perkembangan Implementasi Tahap I dan Tindak Lanjut Roadmap Sistem Informasi Terintegrasi DHE SDA sesuai surat Nomor PI.02.01/35 D.III.M.EKON.3/12/2025

Secara umum pencapaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

## **Pelaksanaan Rencana Aksi TW IV dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan IV tahun 2025 sebagai berikut:

<b>IKU 2.1 Persentase Efektivitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian Kebijakan terkait dengan Pengembangan Ekspor</b>			
<b>No</b>	<b>Rencana Aksi TW IV</b>	<b>Status</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Monitoring dan evaluasi kebijakan terkait pengembangan ekspor	Terlaksana	Telah dilaksanakan rapat koordinasi yang dilaksanakan pada tanggal: <ol style="list-style-type: none"><li>1. 10 Oktober 2025</li><li>2. 21 Oktober 2025</li><li>3. 16 Desember 2025</li><li>4. 17 Desember 2025</li></ol>

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang triwulan IV tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya yaitu pelaksanaan beberapa rapat tertentu melalui daring.

### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Sulitnya mengumpulkan Pejabat yang dapat mengambil keputusan dalam pelaksanaan Rapat Koordinasi.
2. Kurangnya sarana dan prasarana pelaksanaan rapat secara fisik di Kantor.
3. Masih belum sinkronnya pemahaman para pemangku kepentingan terkait isu-isu di lapangan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada triwulan IV tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai melalui:

1. Koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk memastikan peserta yang hadir dalam rapat dapat mengambil keputusan atau mewakili pejabat yang diundang
2. Melaksanakan rapat di hotel apabila memungkinkan atau Rapat virtual melalui Zoom
3. Sosialisasi dan koordinasi terus menerus dengan para pemangku kepentingan.

**2.2 Persentase Efektivitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian Kebijakan terkait Pengendalian Impor**

**Latar Belakang**

Persentase keberhasilan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian kebijakan merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan atau pencapaian proses koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian Kebijakan terkait Pengendalian Impor. Proses Koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian dikategorikan efektif apabila hasil rekomendasi kebijakan yang dikeluarkan dapat ditindaklanjuti oleh K/L terkait dan kebijakan tersebut selanjutnya dilakukan evaluasi dengan menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi

Realisasi Indeks Kualitas Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan terkait Pengendalian Impor target Tahun 2025 dapat dilihat melalui ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi TW IV	% Kinerja
IKU- 2.2.Persentase Keberhasilan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan terkait Pengendalian Impor	Presentase	Tahunan: 80%  Triwulan IV: 80%	85%	100%

Berdasarkan identifikasi capaian kinerja yang telah dilakukan, dalam proses Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan terkait Pengendalian Impor pada Triwulan IV 2025 sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada rencana aksi.

Secara umum pencapaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dimana telah dilakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan RPP Tindakan Pengamanan, Tindakan Antidumping, dan Tindakan Imbalan (TPTATI) sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/172/D.III.M.EKON.3/10/2025
2. Penyampaian Undangan Rapat Koordinasi Pembahasan Tindak Lanjut Permohonan Prakarsa SNI Kemasan Aseptik Multilapis dari Kertas dan Karton sesuai Undangan Nomor PI.02.03/26/D.III.M.EKON.3/10/2025
3. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Koordinasi Penetapan Kuota Fasilitas *Masterlist* untuk PT. Pepsico Indonesia Foods and Beverages sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/175/D.III.M.EKON.3/10/2025
4. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Koordinasi Pembahasan Pengecualian Impor Barang Dalam Rangka Investasi (*masterlist*) sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/179/D.III.M.EKON.3/10/2025
5. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Revisi Ketentuan Perubahan Angka Pengenal Impor dalam Permendag No. 16/2025 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/180/D.III.M.EKON.3/10/2025

6. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Kebijakan Pengeluaran Hasil Produksi Kawasan Berikat (KB) ke Tempat Lain Dalam Daerah Pabean (TLDDP) sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/181/D.III.M.EKON.3/10/2025
7. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Permohonan Prakarsa SNI Kemasan Aseptik Multilapis dari Kertas dan Karton sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/214/D.III.M.EKON.3/10/2025
8. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Koordinasi Perluasan Ruang Lingkup TKDN TV Digital sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/194/D.III.M.EKON.3/11/2025
9. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Penguatan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai Nota Dinas PI.02.02/195/D.III.M.EKON.3/11/2025
10. Penyampaian Undangan Rapat Pembahasan Kebijakan Impor Limbah Non B3 Plastik Daur Ulang sesuai Undangan Nomor PI.02.03/31/D.III.M.EKON.3/11/2025
11. Penyampaian Nota Dinas Laporan Konsultasi Publik Kebijakan Kawasan Berikat sesuai Nomor Nota Dinas PI.02.02/198/D.III.M.EKON.3/11/2025;
12. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Koordinasi Pembahasan Skoring Parameter Manajemen Risiko Pelaku Usaha sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/202/D.III.M.EKON.3/11/2025
13. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Ketentuan Perpanjangan Persetujuan Impor sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/205/D.III.M.EKON.3/11/2025
14. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Penyelidikan Tindakan Pengamanan Perdagangan Komoditas LLDPE sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/211/D.III.M.EKON.3/11/2025
15. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pleno Pengharmonisasian atas R-PMK tentang Pengenaan BMTP Atas Impor Produk Kain Tenunan dari Kapas sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/212/D.III.M.EKON.3/11/2025
16. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Analisis Dampak Kebijakan dalam Proses Penyusunan RIA RPerpres tentang Imbal Dagang dalam Perdagangan Luar Negeri sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/220/D.III.M.EKON.3/12/2025
17. Penyampaian Nota Dinas Laporan *Kickoff Meeting* Pencabutan Permendag No. 18 Tahun 2021 jo. Permendag No. 40 Tahun 2022 tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/221/D.III.M.EKON.3/12/2025
18. Penyampaian Undangan Pembahasan pengeluaran barang dan pembebasan pajak dari Kawasan Berikat untuk bantuan bencana alam sesuai Undangan Nomor PI.02.03/33/D.III.M.EKON.3/12/2025
19. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Pengeluaran Barang dari Kawasan Berikat (KB) dan Pembebasan Pajak untuk Bantuan Bencana Alam sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.03/226/D.III.M.EKON.3/12/2025
20. Penyampaian Undangan Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Penyediaan Bantuan Bencana Alam Aceh, Sumut, dan Sumbar sesuai Undangan Nomor PI.02.03/37/D.III.M.EKON.3/12/2025
21. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Koordinasi Penyelidikan Anti Dumping Dupleks Board asal Republik Korea, Malaysia, dan Taiwan dan

*Hot Rolled Coil (HRC)* asal Wuhan Iron & Steel Group Corporation (Wisco), RRT sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/227.1/D.III.M.EKON.3/12/2025

22. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Koordinasi Pembahasan Persetujuan Pembebasan Bea Masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor (PPN) dari Kawasan Berikat (KB) untuk Bantuan Bencana Alam Sumatera sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.03/230/D.III.M.EKON.3/12/2025
23. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Penetapan Neraca Komoditas (NK) Minyak Bumi dan Gas Bumi Tahun 2026 sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/231/D.III.M.EKON.3/12/2025
24. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Pembahasan Insentif PPN dalam Rangka Bantuan Bencana Alam (Penyusunan RPMK tentang Pajak Pertambahan Nilai Yang Ditanggung Pemerintah dalam Rangka Pemberian Sumbangan oleh Pihak Tertentu untuk Bencana Sumatera Tahun Anggaran 2026) sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.03/237/D.III.M.EKON.3/12/2025
25. Penyampaian Nota Dinas Laporan Rapat Koordinasi pra PKN terkait Penyelidikan: (i) Anti-Dumping Sementara HRC asal Wuhan Iron Steel (Group) Co., Republik Rakyat Tiongkok; dan (ii) Anti-Dumping PP *Homopolymer* asal Arab Saudi, Filipina, Korea Selatan, Malaysia, RRT, Thailand, Singapura, dan Vietnam sesuai Nota Dinas Nomor PI.02.02/238/D.III.M.EKON.3/12/2025.

#### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW IV dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan IV tahun 2025 sebagai berikut:

<b>IKU 2.2 Persentase Keberhasilan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pengendalian Kebijakan terkait Pengendalian Impor</b>			
<b>No</b>	<b>Rencana Aksi TW IV</b>	<b>Status</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Monitoring dan evaluasi kebijakan terkait pelaksanaan Pengendalian Impor	Terlaksana	1. Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi kebijakan terkait pelaksanaan Pengendalian Impor

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang triwulan IV tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya yaitu pelaksanaan beberapa rapat tertentu melalui daring. Hasil efisiensi tersebut dapat dialokasikan untuk kegiatan rapat, monitoring dan evaluasi serta kegiatan lain baik dengan pemerintah maupun asosiasi pelaku usaha yang akan dilakukan pada triwulan III tahun 2025.

### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Sulitnya mengumpulkan Pejabat yang dapat mengambil keputusan dalam pelaksanaan Rapat Koordinasi
2. Kurangnya sarana dan prasarana pelaksanaan rapat fisik di Kantor
3. Masih belum sinkronnya pemahaman para pemangku kepentingan terkait isu-isu di lapangan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada triwulan IV tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk memastikan peserta yang hadir dalam rapat dapat mengambil keputusan atau mewakili pejabat yang diundang
2. Melaksanakan rapat di hotel apabila memungkinkan atau Rapat virtual melalui Zoom
3. Sosialisasi dan koordinasi terus menerus dengan para pemangku kepentingan.

### **2.3 Persentase Efektivitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian Kebijakan terkait Penyederhanaan Prosedur Perdagangan**

#### **Latar Belakang**

Persentase keberhasilan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian kebijakan merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan atau pencapaian proses koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian Kebijakan terkait Penyederhanaan Prosedur Perdagangan. Proses Koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian dikategorikan efektif apabila hasil rekomendasi kebijakan yang dikeluarkan dapat ditindaklanjuti oleh K/L terkait dan kebijakan tersebut selanjutnya dilakukan evaluasi dengan menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi.

Realisasi Indeks Kualitas Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan terkait Fasilitasi Perdagangan target Tahun 2025 dapat dilihat melalui ringkasan sebagai berikut:

<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi TW IV</b>	<b>% Kinerja</b>
IKU-2.3.Persentase Keberhasilan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan terkait Penyederhanaan Prosedur Perdagangan	Presentase	Tahunan: 80%  Triwulan IV: 80%	85%	100%

Berdasarkan identifikasi capaian kinerja yang telah dilakukan, dalam proses Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan terkait Penyederhanaan Prosedur Perdagangan pada Triwulan IV 2025 sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada rencana aksi.

Secara umum pencapaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dimana telah dilakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan Rapat Koordinasi Penyusunan Posisi Runding dan Forum Diskusi Perkembangan Akses OECD sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/176/D.III.M.EKON.3/10/2025.
2. Penyampaian Penyusunan Rancangan Perubahan atas Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 168 Tahun 2023 tentang Komite Nasional Fasilitasi Perdagangan sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/190/D.III.M.EKON.3/10/2025.
3. Penyampaian Masukan atas Draft *MoU Economic Growth Partnership (EGP)* RI-Inggris sesuai dengan nota dinas nomor KSI.02.01/191/D.III.M.EKON.3/10/2025.
4. Penyampaian Laporan pertemuan dengan perwakilan *Vinfast* Indonesia terkait *masterlist* dan isu lainnya sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/192/D.III.M.EKON.3/10/2025.
5. Penyampaian Progres Usulan program Magang ke PT. *Infinion* sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/196/D.III.M.EKON.3/11/2025.
6. Penyampaian Laporan Rapat Perkembangan Isu Ekonomi dan Perdagangan antara Indonesia dan India sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/200/D.III.M.EKON.3/11/2025.
7. Penyampaian Laporan Hasil Rapat Koordinasi Penyelesaian Sengketa Dagang WTO DS477 sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/201/D.III.M.EKON.3/11/2025.
8. Penyampaian Laporan Hasil Rapat Persiapan Pertemuan Committee on Trade Facilitation WTO 1-3 Desember 2025 sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/203/D.III.M.EKON.3/11/2025.
9. Penyampaian Laporan Rapat Pembahasan Roadmap Peningkatan Daya Saing dan Kesiapan Dunia Usaha dan Ekosistemnya untuk Persiapan EU Indonesia FTA CEPA sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/204/D.III.M.EKON.3/11/2025.
10. Penyampaian Laporan Rapat Koordinasi Teknis Rencana Pembentukan KEK Hilirisasi Pertanian di Food Estate Sumatera Utara (FE Sumut) sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/210/D.III.M.EKON.3/11/2025.
11. Penyampaian Laporan Hasil Rapat Koordinasi atas Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 613 Tahun 2025 tentang Komite Nasional Fasilitasi Perdagangan sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.01/215/D.III.M.EKON.3/11/2025.
12. Penyampaian Pengantar Undangan Rapat Sosialisasi Kepmenko 613 Tahun 2025 dan Pembahasan Program Kerja KNFP 2026 sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/219/D.III.M.EKON.3/12/2025.
13. Penyampaian Laporan Sosialisasi Kepmeke 613 Tahun 2025 dan Pembahasan Program Kerja KNFP 2026 sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.03/223/D.III.M.EKON.3/12/2025.

14. Penyampaian Laporan Hasil Rapat Evaluasi Pengembangan Dashboard Monitoring dan Evaluasi Ekspor dan Impor sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/236/D.III.M.EKON.3/12/2025.
15. Penyampaian Laporan Konferensi Pers Hasil Perkembangan AS mengenai Perundingan Perdagangan Indonesia - Amerika Serikat mengenai Reciprocal Trade sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.01/239/D.III.M.EKON.3/12/2025.
16. Penyampaian Laporan Menerima Kunjungan Audiensi MAKA Motors Indonesia sesuai dengan nota dinas nomor PI.02.02/242/D.III.M.EKON.3/12/2025.

### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW IV dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan IV tahun 2025 sebagai berikut:

<b>IKU 2.3 Persentase Keberhasilan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pengendalian Kebijakan terkait Penyederhanaan Prosedur Perdagangan</b>			
<b>No</b>	<b>Rencana Aksi TW IV</b>	<b>Status</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Penyusunan rekomendasi kebijakan/ rancangan kebijakan yang akan diambil terkait kegiatan Penyederhanaan Prosedur Perdagangan	Terlaksana	1. Telah dilaksanakan rapat koordinasi.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang triwulan IV tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya yaitu pelaksanaan beberapa rapat tertentu melalui daring.

### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Sulitnya mengumpulkan Pejabat yang dapat mengambil keputusan dalam pelaksanaan Rapat Koordinasi
2. Kurangnya sarana dan prasarana pelaksanaan rapat secara fisik di Kantor

3. Masih belum sinkronnya pemahaman para pemangku kepentingan terkait isu-isu di lapangan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada triwulan IV tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk memastikan peserta yang hadir dalam rapat dapat mengambil keputusan atau mewakili pejabat yang diundang
2. Melaksanakan rapat di hotel apabila memungkinkan atau Rapat virtual melalui Zoom
3. Sosialisasi dan koordinasi terus menerus dengan para pemangku kepentingan.

### 3

#### **Sasaran Program 3. Terwujudnya Penyelenggaraan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pengendalian Kebijakan Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang Berkualitas**

Pencapaian Sasaran Program 3. Terwujudnya Penyelenggaraan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian 1 (satu) indikator kerja yaitu Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Sinkronisasi, Koordinasi dan Pengendalian di Bidang Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **3.1 Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Sinkronisasi, Koordinasi dan Pengendalian di Bidang Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor**

##### **Latar Belakang**

Peningkatan ekspor menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi. Upaya peningkatan ekspor salah satunya diarahkan melalui penguatan fungsi sinkronisasi, koordinasi, dan pengendalian kebijakan antar kementerian/lembaga, pemerintah daerah, serta pelaku usaha. Persentase keberhasilan koordinasi menjadi indikator penting untuk mengukur efektivitas kebijakan lintas sektor, mengingat tantangan ekspor saat ini bukan hanya bersumber dari faktor eksternal seperti perlambatan ekonomi global, hambatan tarif dan non tarif, maupun ketidakpastian geopolitik, tetapi juga dari faktor internal berupa tumpang tindih regulasi, keterbatasan infrastruktur logistik, dan belum optimalnya integrasi data perdagangan.

Proses Sinkronisasi, koordinasi, dan pengendalian dikategorikan efektif apabila hasil rekomendasi kebijakan yang dikeluarkan dapat ditindaklanjuti oleh K/L terkait dan kebijakan tersebut selanjutnya dilakukan evaluasi dengan menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi.

Realisasi Indeks Kualitas Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan terkait Peningkatan Ekspor target Tahun 2025 dapat dilihat melalui ringkasan sebagai berikut

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi TW IV	% Kinerja
IKU-3.1 Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Sinkronisasi, Koordinasi dan Pengendalian di Bidang Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor	Indeks	Tahunan: 3 dari 4 (Baik)  Triwulan IV: 3 dari 4	3 dari 4	100%

Berdasarkan identifikasi capaian kinerja yang telah dilakukan, dalam proses Penyelenggaraan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian Kebijakan Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang Berkualitas pada Triwulan IV 2025 sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada rencana aksi. Dimana telah dilakukan kegiatan-kegiatan:

1. Pelaksanaan Survei Kepuasan Layanan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pengendalian di Bidang Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor.

Secara umum pencapaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dapat terealisasi sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan. Dimana telah dilakukan pelaksanaan Survei Kepuasan Layanan Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian di Bidang Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor. Indeks Kepuasan Layanan Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian di Bidang Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor telah dilaksanakan dan memperoleh nilai yang diharapkan pada triwulan IV 2025.

### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW IV dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan IV tahun 2025 sebagai berikut:

3.1 Persentase Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor				
No	Rencana Aksi TW IV	Status	Keterangan	
1.	Pelaksanaan Survei Kepuasan Layanan Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian di Bidang Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor	Terlaksana	Telah dilakukan pelaksanaan Survei Kepuasan Layanan Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian di Bidang Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor pada triwulan IV 2025.	

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang triwulan IV tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya **mengurangi penggunaan kertas dalam penyusunan laporan atau bahan paparan**, sehingga proyeksi efisiensi yang dilakukan adalah sebesar Rp500.000,-. Hasil efisiensi tersebut dapat dialokasikan untuk penggunaan kertas dalam penyusunan laporan atau bahan paparan yang akan dilakukan pada kegiatan yang akan datang.

## 4

### **Sasaran Program 4. Terwujudnya Tata Kelola Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang Berkualitas**

Pencapaian Sasaran Program 4: Terwujudnya Tata Kelola Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian 1 (satu) indikator kinerja yaitu: Persentase Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **4.1. Persentase**

***Pelaksanaan  
Reformasi  
Birokrasi (RB)  
Asisten Deputi  
Fasilitasi  
Perdagangan dan  
Pengembangan  
Ekspor***

#### **Latar Belakang**

Persentase Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor merupakan persentase pemenuhan bukti dukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Asisten Deputi. Adapun komponen penilaian Reformasi Birokrasi di level Asisten Deputi didasarkan pada tingkat implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi General dan/atau Reformasi Birokrasi Tematik di lingkungan Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor. Implementasi kegiatan RB General dan/atau Tematik harus didasarkan dan disesuaikan pada rencana aksi yang telah disusun pada awal tahun. Jumlah minimum IKU RB yang wajib didukung adalah SAKIP, Indeks Digitalisasi Arsip, Indeks Kualitas Kebijakan, dan Tingkat Implementasi Sistem Kerja.

#### **Hasil Pengukuran Kinerja**

Target kinerja persentase pelaksanaan rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkungan Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor Tahun 2025 adalah sebesar 85%. Target tersebut dihitung berdasarkan seberapa banyak pelaksanaan RB General dan RB Tematik di Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor dibandingkan dengan jumlah keseluruhan rencana aksi yang telah disusun.

Adapun target triwulan IV 2025 adalah sebesar 85% dengan target capaian telah tersusunnya dokumen-dokumen terkait perencanaan kinerja, pelaporan kinerja, dan implementasi Srikandi. Hingga Triwulan IV Tahun 2025, Persentase Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor yang telah terealisasi sebesar 85% atau mencapai 100% dari target Tahun 2025 sebesar 85% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-4.1 Persentase Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor	Persentase	Tahunan: 85%  Tw. III: 85%	85%	100% (Memuaskan)

Persentase Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor merupakan *cascading direct* dari Indeks Tata Kelola Deputi Bidang Koordinasi Perniagaan dan Ekonomi Digital yang pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 85%. Berdasarkan identifikasi capaian kinerja yang telah dilakukan, dalam proses pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor pada Triwulan IV 2025 sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada rencana aksi perjanjian kinerja. Dimana telah dilakukan penyusunan beberapa dokumen terkait perencanaan kinerja, pelaporan kinerja, dan implementasi Srikandi.

Secara umum pencapaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 telah terealisasi sesuai dengan Kertas Kerja Rencana Aksi RB General yang telah ditetapkan. Dimana telah dilakukan serangkaian kegiatan dalam penyusunan beberapa kegiatan dengan hasil sebagai berikut:

1. Telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Pembahasan Masukan atas Konsep Rencana Strategis (Renstra) Kemenko Perekonomian 2025-2029.
2. Telah terselesaikannya penyusunan dokumen laporan kinerja triwulanan level eselon II melalui Ekon-Go.
3. Telah dilakukan optimalisasi penggunaan aplikasi Srikandi untuk persuratan di Keasdepan Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor.
4. Telah dilaksanakan pengarsipan dokumen di Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor melalui aplikasi Srikandi.
5. Telah disampaikan laporan pelaksanaan kinerja pada penyusunan LAKIP Deputi III Tahun 2025

Sampai dengan akhir triwulan IV Indikator Kinerja Utama Persentase Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Persentase Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan dan Pengembangan Ekspor pada tahun 2025 telah tercapai sesuai target.

## Pelaksanaan Rencana Aksi TW IV dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan IV tahun 2025 sebagai berikut:

4.1 Persentase Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Asisten Deputi Fasilitas Perdagangan dan Pengembangan Ekspor			
No	Rencana Aksi TW IV	Status	Keterangan
1.	Optimalisasi pengelolaan data kinerja sistem kinerja ekon-GO	Terlaksana	Telah dilakukan penyampaian data kinerja melalui sistem kinerja ekon-Go
2.	Penyusunan laporan kinerja (Triwulanan dan Tahunan)	Terlaksana	Telah dilakukan Penyusunan laporan kinerja Triwulan I-IV sesuai waktu yang ditetapkan
3.	Optimalisasi Pemanfaatan SRIKANDI	Terlaksana	Telah dilakukan Optimalisasi Pemanfaatan SRIKANDI untuk pengaturan surat masuk, surat keluar, dan pengarsipan dokumen
4.	Monitoring capaian kinerja secara berkala	Terlaksana	Telah dilakukan monitoring capaian kinerja Rincian Output (RO) Prioritas Nasional Triwulan IV Tahun 2025

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang triwulan IV tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya **mengurangi penggunaan kertas dalam penyusunan laporan atau bahan paparan**, sehingga proyeksi efisiensi yang dilakukan adalah sebesar Rp500.000,-. Hasil efisiensi tersebut dapat dialokasikan untuk penggunaan kertas dalam penyusunan laporan atau bahan paparan yang akan dilakukan pada kegiatan yang akan datang.

Jakarta, Desember 2025

Asisten Deputi Fasilitas Perdagangan dan Pengembangan Ekspor



Ekko Harjanto